

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian field research (penelitian lapangan), yaitu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman mendalam dari individu, kelompok atau situasi. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lainnya.²

Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Banyak mahasiswa senang dengan penelitian lapangan karena terlibat langsung dalam pergaulan beberapa kelompok orang yang memiliki daya tarik khas. Yaitu adanya interaksi sosial atau tatap muka langsung dengan orang-orang yang nyata dalam suatu lingkungan tertentu.³

Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya. Melalui interaksi selama beberapa bulan atau tahun mempelajari tentang mereka, sejarah hidup mereka, kebiasaan mereka, harapan, ketakutan, dan mimpi mereka. Peneliti bertemu dengan

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 61

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 30

³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89

orang atau komunitas baru, mengembangkan persahabatan, dan menemukan dunia sosial baru, hal ini sering dianggap menyenangkan. Akan tetapi, penelitian lapangan juga memakan waktu, menguras emosi, dan kadang-kadang secara fisik berbahaya.⁴

Dalam hal ini, penulis akan menelusuri objek yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, yaitu dengan mengumpulkan data tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyyah, implementasi media permainan ular tangga iqro' (إِقْرُوءْ) dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah, apa saja problematika implementasi media permainan ular tangga iqro' (إِقْرُوءْ) dalam mengenalkan huruf hijaiyyah dan solusi problematikanya di PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

B. Subjek Penelitian dan Kriteria Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi social tertentu yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi, dan wawancara kepada orang yang tahu tentang situasi sosial tersebut. Orang-orang inilah yang akan menjadi subjek penelitian atau informan yang merupakan sumber data dalam penelitian.

Tidak semua orang secara otomatis menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan teknik “*purposive sampling*”. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau merupakan pemimpin sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁵

Melalui teknik *Purposive sampling* ini, penentuan sample sumber data/informan yang penulis anggap paling

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 89

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

300

tahu tentang informasi dalam penelitian ini yaitu: Kepala PAUD, Guru PAUD Orangtua Siswa PAUD.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁶ Data primer ini peneliti laksanakan dengan bertanya langsung dan terjun langsung ke PAUD Muslimat NU Siti Hajar untuk memperoleh data yang otentik. Adapun data primer berasal dari guru yang mengajar di PAUD Muslimat NU Siti Hajar.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.⁷ Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai dokumentasi, arsip-arsip kegiatan, catatan dan laporan yang mendukung penelitian di PAUD Muslimat NU Siti Hajar.

D. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berada di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kabupaten Demak. Hal ini dikarenakan PAUD Muslimat NU Siti Hajar

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137

berada di tengah-tengah Kecamatan sehingga letaknya sangat strategis. Selain itu, ingin menggali lebih dalam informasi terkait PAUD tersebut dalam menanamkan dan mengenalkan huruf hijaiyyah kepada siswanya serta meningkatkan semangat belajar siswa dalam mengenal huruf hijaiyyah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung mulai penyusunan proposal, perbaikan proposal, perizinan, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pelaporan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala (fenomena-fenomena) yang sedang diteliti.⁸

Dengan observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala-gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana dan terutama meninjau bagaimana pelaksanaan dan problematika pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah melalui permainan ular tangga iqro' (إِقْرَاءُ) di PAUD

⁸Nana Sudjana.Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 19

Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁹ Dalam hal ini, peneliti observasi langsung di PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Proses tanya jawab ini berlangsung satu arah, artinya, pertanyaan yang datang dari pihak yang mewawancarai. Berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang difikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita peroleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi, wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain, misalnya dunia kehidupan orang, suku terpencil, tukang becak, kaum elite, pemuda zaman kini dan sebagainya. Dari bahan-bahan itu peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif tentang masalah yang diselidikinya.¹¹

Adapun jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah menggunakan wawancara

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 310

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 319

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 114

terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹²

Dari wawancara/interview ini, yang menjadi sasaran penulis adalah:

- a. Kepala PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak untuk memperoleh data tentang situasi umum PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- b. Guru PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala/problematika dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah melalui permainan ular tangga iqro' di PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- c. Orangtua Siswa PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah di PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat dan lain-lain.¹³ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi,

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 319

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 131

peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa juga mencari data dokumen yang dapat mendukung tentang pelaksanaan dan problematika pembelajaran pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyyah di PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁴

Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data¹⁵ yang meliputi:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek pengerjaan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam tulisan yang dikerjakan salah atau benar. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 365

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 370

dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁶

Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti mengamati dengan cermat pelaksanaan dalam mengenalkan huruf hijaiyyah di PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar. Peneliti juga membaca berbagai referensi maupun dokumen-dokumen terkait temuan yang diteliti di lapangan. Dengan langkah ini, peneliti dapat memeriksa apakah data yang ditemukan itu benar/dapat dipercaya atau tidak.

2. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel / dipercaya.¹⁷

Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui diskusi kelompok. Peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data.¹⁸

Pelaksanaan membercheck peneliti lakukan dengan mengecek kembali data-data terkait pelaksanaan pembelajaran dengan media permainan ular tangga di PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar. Tujuannya tidak lain adalah agar data yang peneliti sajikan benar-benar data yang valid.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 371

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 375

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 376

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁹ Triangulasi dalam penelitian ini menitikberatkan pada triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.²⁰

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru, peserta didik, pengelola PAUD dan orang tua di PAUD Muslimat NU Siti Hajar Desa Karanganyar.

G. Tehnik Analisis Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklarifikasi memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Menurut Paton, analisis data adalah proses mengatur urutan dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²¹

Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip dalam Sugiono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya yaitu:²²

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 372

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roesda Karya, 1991), 103

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 338-

mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.²³

2. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpulkan dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya, data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah.²⁴ Selanjutnya, setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir dat dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna dalam pengenalan huruf hijaiyyah melalui media permainan ular tangga iqro'. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

3. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adlah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya.²⁵ Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 62.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 338

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 341

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

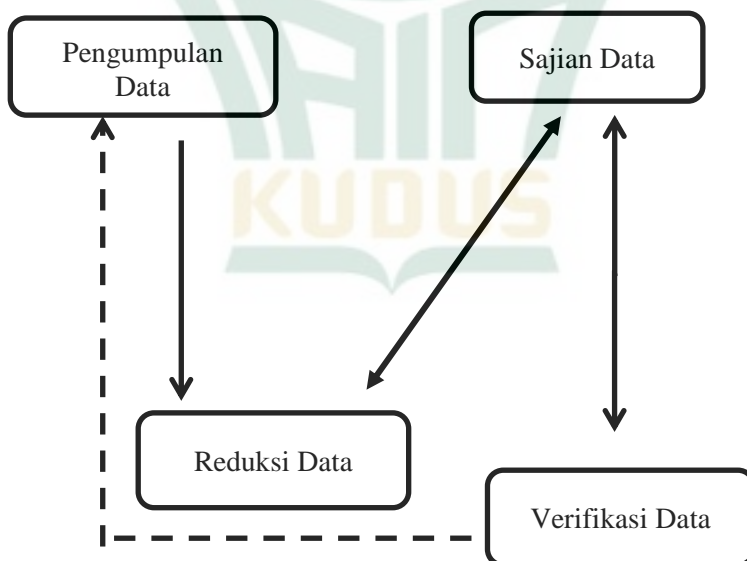
4. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi²⁶. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Adapun alur Teknik Analisis Data Kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 3.1

Alur Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif



²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 345